

## ABSTRAKSI

### **E. HUSNI MUBAROK : “Perilaku Keagamaan Peziarah Makam Kanjeng Raden Aria Wira Tanu Datar”.(Studi Deskriptif Terhadap Para Peziarah Pada Makam Kanjeng Raden Aria Wira Tanu Datar di Cikundul Desa Cijagang RT.02/03 Kecamatan Cicalong Kulon Kabupaten Cianjur).**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berperilaku dalam segala aktivitas. Perilaku mempunyai arti yang konkrit, karena itu lebih mudah dipelajari daripada jiwa dan melalui perilaku dapat dikenal jiwa seseorang. Perilaku adalah suatu anggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Psikologi holisme dan behaviorisme menyatakan bahwa perilaku merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi bahwa ia adalah makhluk hidup. Pandangan holisme lebih menekankan bahwa perilaku itu lahir karena adanya niat, tekad dan azam. Sedangkan behaviorisme menekankan bahwa pola-pola perilaku itu dapat dibentuk melalui proses pembiasaan. Tingkah laku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku keagamaan peziarah dan untuk mengetahui bagaimana peziarah dalam berziarah ke makam Kanjeng Raden Aria Wira Tanu Datar. Di desa Cijagang Kecamatan Cicalong Kulon.

Metode utama yang digunakan dalam penelitian adalah Metode kualitatif. Metode kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.. Metode deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh.

Perilaku merupakan syarat utama terjadinya interaksi. Perilaku merupakan cara untuk membentuk hubungan-hubungan yang dinamis menyangkut hubungan antar orang perorangan, kelompok-kelompok manusia.

Dengan adanya hubungan tersebut maka para peziarah melakukan kerjasama dengan kuncen setempat karena kalau tidak melakukan kerjasama mereka tidak bisa melakukan ziarah karena kurang mengenal keadaan daerah tempat berziarah. Dan para peziarah dapat bersilahturahmi dengan kuncen setempat. Dan makna atau manfaat setelah melakukan ziarah ke makam kehidupan dan tingkah laku para peziarah bisa berubah semakin kuat imannya, mengingat mati, mengingat alam akhirat dan lain sebagainya.

Peziarah yang pernah melakukan ziarah ke makam Dalem Cikundul dan merasakan keberkahan dari berziarah ke makam dalem Cikundul biasanya peziarah rutin melakukan berziarahnya pada tiap bulan dan malam jum'at.